

SAMBUT IDUL FITRI 1443 H, DANA PENSIUN PT PLN (PERSERO) GELAR HALAL BIHALAL

Allahu Akbar

Allahu Akbar

Allahu Akbar

Laa ilaaha illallaahu wallahu Akbar

Allahu Akbar walillaa ilhamd

Taqabbalallahu minna wa minkum, shiyamana wa shiyamakum, kulla 'amin wa antum bikhoir

“Mudah-mudahan Allah menerima amal ibadah kita dan kamu semua, dan terimalah **ya** (Allah) yang maha Mulia.”



Ustaz H. Abdullah Hakam Shah

Dalam rangka merayakan Idul Fitri 1443 H dan mempererat tali persaudaraan antar sesama pegawai, Dana Pensiun PT PLN (Persero) menggelar acara Halal Bihalal pada Rabu (11/5/22), bertempat di kantor Dana Pensiun PT PLN (Persero).

Acara yang dimulai pukul 09.30 WIB ini juga disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube DPPLN dan juga link zoom. Dihadiri oleh pegawai, Pengurus, Dewan Pengawas periode saat ini, serta Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun PT PLN (Persero) pada periode sebelumnya.

Dalam kesempatan tersebut, tausiah diisi oleh Ustaz H. Abdullah Hakam Shah yang saat ini menjabat sebagai Dewan Kyai Pesantren Tahfiz Husna dan Pendidikan di Universitas Al-Azhar Indonesia, Dewan Syariah Masjid Agung Al Azhar, dan Wakil Ketua Umum Jalinan Alumni Timur Tengah Se-Indonesia. Mengambil tema “Dengan Kecerdasan Spiritual, Kita Tingkatkan Produktivitas,” Ustaz AH Shah membuka tausiahnya dengan menceritakan asal mula idiom Halal Bihalal yang juga sebagai salah satu contoh kecerdasan Bahasa para ulama Nusantara.



Tamu undangan Halal Bihalal Dana Pensiun PT PLN (Persero)

Kata *Halal Bihalal*, meski merupakan tata Bahasa Arab namun bukan idiom yang berasal dari Bahasa Arab, dimana kata tersebut mengandung arti saling menghalalkan, yaitu mengembalikan sesuatu pada susunannya yang benar. Dengan adanya *halal bihalal* setelah Idul Fitri, diharapkan kita dapat menjadi manusia dengan perilaku dan sikap yang lebih baik lagi.

Idul Fitri merupakan momentum yang tepat untuk kembali mawas diri, karena bisa jadi selama ini tanpa sadar, kita telah sering berlaku tidak adil. Baik pada kolega, keluarga, pasangan, bahkan darah daging kita sendiri.

Contoh ketidakadilan kita sebagai orang tua misalnya tradisi berbagi rezeki pada anak-anak saat Idul Fitri, dengan dalih *disimpan agar lebih aman* atau *ditabung untuk beli mainan impian*, tak

sedikit orang tua yang justru menggunakan uang anak-anak mereka tanpa izin. Hal ini, jika dibiarkan berlarut, bisa jadi akan menimbulkan rasa curiga pada anak yang berakibat pada renggangnya hubungan keluarga.



Tamu undangan Halal Bihalal Dana Pensiun PT PLN (Persero)

Untuk contoh ketidakadilan pada pasangan misalnya kita begitu mudah melampiaskan amarah dan kekesalan hanya karena hal-hal kecil, seperti meletakkan barang tidak pada tempatnya, menyampirkan handuk basah di tempat tidur, atau menyajikan masakan yang terlalu asin. Padahal kita sendiri sering lupa memberi pujian dan ucapan terima kasih pada pasangan saat suasana hati sedang senang.

Kita juga mungkin sering bersikap tidak adil pada rekan kerja, seperti bersikap cuek dan tidak mau membantu, meminta imbalan atas bantuan yang diberikan, atau tidak masuk kantor tanpa pemberitahuan.

Maka tentu akan sangat baik jika pada momentum Idul Fitri ini, kita kembali meminta maaf atas sikap tidak baik kepada orang-orang di sekitar kita.

Akhir kata, Keluarga Besar Dana Pensiun PT PLN (Persero) mengucapkan Selamat Idul Fitri 1443 H. Mohon maaf lahir batin.